

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION, PEER ENVIRONMENT TO ACCOUNTING ACHIEVEMENT

Oleh: **Rita Dewi Anggraini**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
ritaashidiq@gmail.com

Dra. Sukanti, M.Pd.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis data meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2)} = 0,608$; $R^2_{y(1,2)} 0,370$, $F_{hitung} 18,476$; $F_{tabel} 1,512$ dengan taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar 68,36% dan Sumbangan Efektifnya sebesar 25,29%. Sumbangan Relatif Lingkungan Teman Sebaya sebesar 31,64% dan Sumbangan Efektifnya sebesar 11,71%.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar Akuntansi

Abstract

This research aims to discover the influence of Learning Motivation and Peer Environment to Accounting Achievement student of XI Social Class SMA Negeri 1 Pleret Academic Year 2016/2017. This research was an ex-post facto with quantitative approach. The data was collected by using documentation and questionnaires. Test of validity o instrumen was using Product Moment correlation, and test of reliability was using Alpha Cronbach formula. Test of analysis consisted of linearity test and multi-collinearity test. Hipotesis test was consisting of simple regression, multiple regression. The result of this research indicate that there was positive influence of Learning Motivation and Peer Environment to Accounting Achievement by $R_{y(1,2)} = 0,608$; $R^2_{y(1,2)} 0,370$, $F_{count} 18,476$; $F_{table} 1,512$ with significantly 5%. Relative Contribution of Learning Motivation amounting to 68,36% and Effective Contribution amounting to 25,29%. Relative Contributing of Learning Motivation amounting to 31,64% and Effective Contribution amounting to 11,71%.

Keywords: *Learning Motivation, Peer Environment, Accounting Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha

mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan bukan hanya proses pemberian atau penambahan pengetahuan kepada

seseorang (yang dididik), lebih dari itu pendidikan bertujuan atau berorientasi pada perubahan tingkah laku ke arah kedewasaan.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan dari pendidikan dapat disampaikan dengan baik oleh guru dan diterima dengan baik oleh siswa, sehingga siswa akan mendapatkan manfaat dan memberikan perubahan yang lebih baik bagi siswa. Pendidikan juga dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan lebih optimal. Salah satu bentuk tercapainya tujuan pendidikan adalah prestasi belajar yang baik yang diperoleh siswa.

Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret berdasarkan dokumentasi nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester gasal yang diperoleh dari guru mata pelajaran Akuntansi sebagian besar siswa belum mencapai KKM yaitu sebesar 75. Ulangan Harian 1 menunjukkan 57% siswa belum mencapai KKM, sebanyak 48% pada Ulangan Harian 2, 38% pada Ulangan Harian 3, 8% pada Ulangan Harian 4, 41% pada Ulangan Harian 5, 67% pada Ulangan Harian 6, 66% pada nilai Ujian Tengah Semester dan sebesar 92% pada nilai Ujian Akhir Semester gasal.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi baik internal maupun eksternal. Nyayu Khodijah (2014: 58), menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu faktor yang berasal dari dalam diri pembelajaran yang meliputi faktor-faktor fisiologis dan psikologis serta faktor yang berasal dari luar diri pembelajar yang meliputi faktor-faktor sosial dan faktor-faktor non sosial.

Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya Motivasi Belajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa Motivasi Belajar pada mata pelajaran Akuntansi yang dimiliki oleh sebagian siswa di SMA Negeri 1 Pleret masih belum optimal. Kurang optimalnya Motivasi Belajar siswa dapat dilihat dari masih terdapat sebagian siswa dalam mengerjakan tugas hanya menyalin tugas temannya yang sudah selesai mengerjakan. Siswa juga jarang bertanya kepada guru mengenai materi pembelajaran, dan malas mencatat materi yang diajarkan. Masih banyak pula siswa yang bersenda gurau, serta tidak ada rasa kecewa atau malu jika memperoleh nilai yang lebih jelek dari teman-temannya. Kebanyakan siswa tidak segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan cepat menyerah dalam

mengerjakan tugas yang sulit tanpa berusaha mencari pemecahannya serta tidak belajar lebih giat lagi setelah mendapatkan nilai jelek.

Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa lainnya adalah Lingkungan Teman Sebaya. Lingkungan Teman Sebaya tidak terlepas dari kehidupan seorang remaja, terlebih lagi pada usia ketika anak memasuki Sekolah Menengah. Anak remaja yang sudah duduk di bangku SLTP atau SLTA umumnya menghabiskan waktu sekitar tujuh jam sehari di sekolah. Hal ini berarti bahwa hampir sepertiga dari waktunya setiap hari dilewatkan remaja di sekolah berinteraksi dengan Lingkungan Teman Sebayanya (Sarlito, 2006 : 124). Teman sebaya mampu memberikan motivasi, sekaligus suasana yang membangun apabila sedang berada di dalam kelas. Siswa juga lebih merasa nyaman, jika belajar maupun bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dipahami kepada teman sebaya. Siswa lebih nyaman jika bertanya dengan teman sebaya dikarenakan, apabila bertanya kepada guru yang bersangkutan biasanya akan muncul suatu ketakutan tersendiri.

Lingkungan Teman Sebaya di sekolah terutama di dalam kelas kurang mendukung proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif, yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar

siswa. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan yang dilakukan pada bulan Juli hingga September 2016 menunjukkan bahwa dalam suasana belajar ataupun waktu istirahat sedang berlangsung, baik siswa laki-laki maupun perempuan menghabiskan banyak waktu dengan teman-temannya. Terdapat dua bentuk perilaku yang muncul dari hubungan teman sebaya, yang pertama kelompok siswa yang selalu berprestasi dan yang kedua yakni kelompok siswa yang prestasinya rendah. Berdasarkan kenyataan yang ditemui kecenderungan siswa yang menyamai teman-teman sekelompoknya, seperti tidak mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran produktif dan bahkan tidak mengumpulkannya sama sekali pada waktu yang telah ditentukan. Selain itu ada juga siswa yang mengganggu aktivitas belajar siswa lainnya di dalam kelompok teman sebaya pada saat proses belajar mengajar, seperti tidak memperhatikan dan mengobrol ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI IPS

SMA N 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017”.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, orang tua sebagai referensi dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dan termasuk penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret yang beralamat di Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2017.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1

Pleret Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 66 siswa yang terbagi dalam tiga kelas yaitu 21 Siswa Kelas XI IPS 1, 24 Siswa Kelas XI IPS 2, serta 21 Siswa Kelas XI IPS 3.

Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Data diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

1. Data

Data dalam penelitian ini meliputi Prestasi Belajar Akuntansi, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya. Data Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh melalui dokumentasi nilai Ulangan Harian 1 sampai dengan Ulangan Harian 6, nilai UTS dan UAS semester gasal tahun ajaran 2016/2017 pada Mata Pelajaran Akuntansi, sedangkan data mengenai Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya diperoleh melalui angket.

2. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup berupa pernyataan yang telah dilengkapi dengan 4

alternatif pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih pernyataan sesuai dengan keadaan atau kondisi yang dialaminya. Uji coba terhadap instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk memperoleh data. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

3. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif, analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda, sumbangan efektif, dan sumbangan relatif. Data harus lulus uji prasyarat analisis sebelum menggunakan analisis regresi ganda. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji linearitas dan uji multikolinearitas. Untuk menolak atau menerima hipotesis digunakan uji t dan uji F pada taraf signifikansi 5%.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Deskripsi Data Khusus

Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

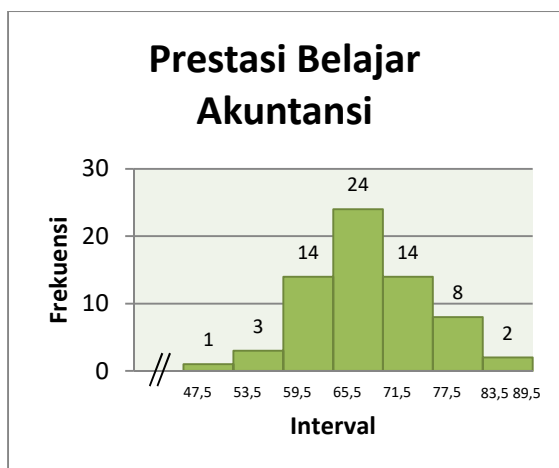
Data mengenai variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini diperoleh dari hasil rata-rata nilai Ulangan Harian 1 sampai dengan Ulangan Harian 6, nilai Ujian Tengah Semester dan nilai Ujian

Akhir Semester semester gasal yang ditempuh siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai tertinggi sebesar 89, nilai terendah 48, *Mean (M)* sebesar 69,82, *Median (Me)* sebesar 69, *Modus (Mo)* sebesar 66, dan *Standar Deviasi* sebesar 7,287. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 33 \log 66$, hasilnya adalah 7,0044949 dibulatkan menjadi 7. Rentang data $(89 - 49) = 40$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval $(40/7) = 5,71$, dibulatkan menjadi 6. Adapun tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No	Interval Kelas	F	(%)
1	48-53	1	1,5 %
2	54-59	3	4,5 %
3	60-65	14	21,2 %
4	66-71	24	36,4 %
5	72-77	14	21,2 %
6	78-83	8	12,1 %
7	84-89	2	3 %
Jumlah		66	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

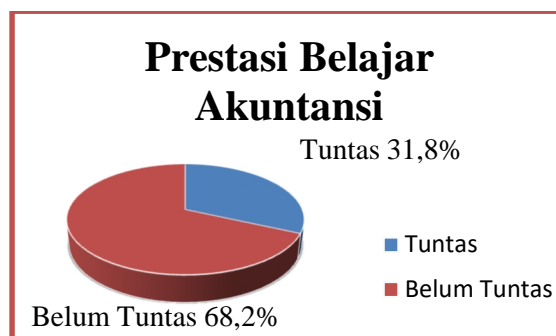
Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi pada penelitian menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai aturan yang diberikan sekolah. Apabila ketercapaian belajar 75,00 maka dapat dikatakan siswa tuntas, begitu pula sebaliknya apabila ketercapaian < 75,00 maka dapat dikatakan siswa belum tuntas. Berdasarkan data di atas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Nilai	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	75	21	31,8%	Tuntas
2	<75	45	68,2%	Belum Tuntas
Total		66	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori tuntas yakni sebanyak 21 siswa

atau 31,8% dan kategori belum tuntas yakni 45 siswa atau 68,2%. Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat disajikan dengan *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Motivasi Belajar

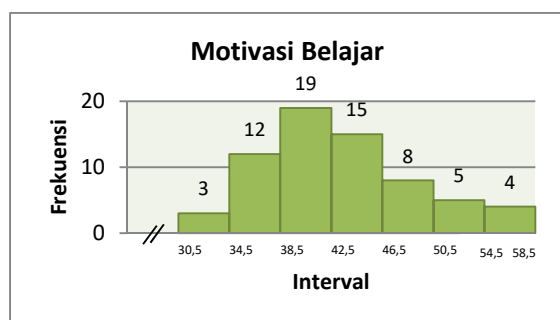
Data tentang variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket dengan 15 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 66 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 57 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu sebesar 60 (4 x 15) dan skor terendah sebesar 31 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 15 (1 x 15). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *Mean (M)* sebesar 43,24, *Median (Me)* sebesar 42, dan *Modus (Mo)* sebesar 40, dan *Standar Deviasi* sebesar 5,828. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 33 \log 66$, hasilnya adalah 7,0044949 dibulatkan menjadi 7. Rentang data (57 – 31) = 26, sedangkan panjang kelas didapat

dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval $(26/7) = 3,71$, dibulatkan menjadi 4. Adapun tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval Kelas	F	(%)
1	31-34	3	4,5 %
2	35-38	12	18,2 %
3	39-42	19	28,8 %
4	43-46	15	22,7 %
5	47-50	8	12,1 %
6	51-54	5	7,6 %
7	55-58	4	6,1 %
	Jumlah	66	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

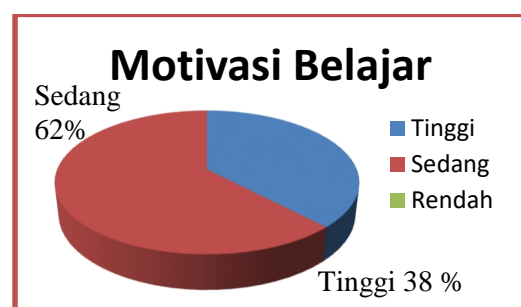
Perhitungan kecenderungan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar

Deviasi ideal. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Kateregori Kecenderungan Motivasi Belajar

N	Interval	Frekuensi		Ket.
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 45$	25	38%	Tinggi
2	$30 \leq X < 45$	41	62%	Sedang
3	$X < 30$	0	0%	Rendah
Total		66	100%	

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Motivasi Belajar dapat diketahui pada kategori tinggi sebesar 38% sebanyak 25 responden, serta pada kategori sedang sebesar 62% sebanyak 41 responden. Data tersebut dapat digambarkan dalam *Pie Chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 4. Pie Chart Motivasi Belajar

Lingkungan Teman Sebaya

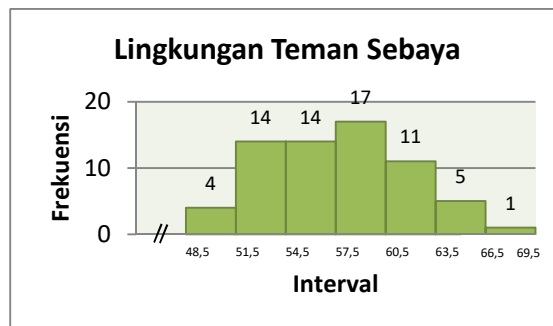
Data tentang variabel Lingkungan Teman Sebaya diperoleh melalui angket dengan 19 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang

disebarkan kepada 66 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya diperoleh skor tertinggi sebesar 68 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu 76 (4 x 19) dan skor terendah sebesar 49 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu 19 (1 x 19). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *Mean* sebesar 57,70, *Median* sebesar 58, dan *Modus* sebesar 59, dan *Standar Deviasi* sebesar 4,210. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 33 \log 66$, hasilnya adalah 7,0044949 dibulatkan menjadi 7. Rentang data (68-49) = 19, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval $(19/7) = 2,714$, dibulatkan menjadi 3. Adapun tabel distribusi frekuensi variabel Lingkungan Teman Sebaya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval Kelas	F	(%)
1	49-51	4	6,1
2	52-54	14	21,2
3	55-57	14	21,2
4	58-60	17	25,7
5	61-63	11	16,7
6	64-66	5	7,6
7	67-69	1	1,5
Jumlah		66	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Lingkungan Teman Sebaya tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

Perhitungan kecenderungan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel berikut:

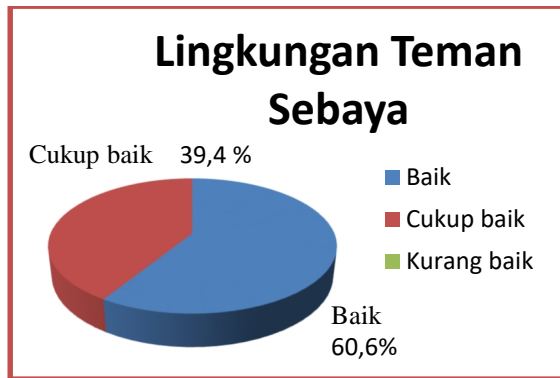
Tabel 6. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi		Ket
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 57$	40	60,6%	Baik
2	$38 \leq X < 57$	26	39,4%	Cukup baik
3	$X < 38$	0	0%	Kurang baik
Total		66	100%	

Sumber : Data Primer diolah ,2017

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya dapat diketahui pada kategori baik sebesar 60,6% sebanyak 40 responden, pada kategori cukup baik sebesar 39,4%

sebanyak 26 responden, dan pada kategori kurang baik 0% sebanyak 0 responden. Data tersebut dapat digambarkan dalam *Pie Chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

Uji Prasyarat Analisis

Uji Linearitas

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Hasil
1	X ₁	1,055	1,807	Linier
2	X ₂	1,113	1,859	Linier

Hasil uji linearitas tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} Motivasi Belajar (X₁) dan Lingkungan Teman Sebaya (X₂) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi masing-masing lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Tolerance	Hasil
X ₁	1,146	0,872	Tidak terjadi multikolinieritas
X ₂	1,146	0,872	

Hasil uji multikolinearitas tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya masing-masing mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dan uji hipotesis menggunakan regresi ganda dapat dilakukan.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017”. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis pertama:

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Model	X ₁ → Y
Koef. regresi (a)	0,695
Konstanta (K)	39,645
Garis regresi	Y=0,695X ₁ +39,645
r	0,553
r ²	0,306
t _{hitung}	5,308

t_{tabel} 1,998

Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi ($r_{x,y}$) bernilai positif sebesar 0,553 yang bermakna bahwa Motivasi Belajar memiliki hubungan positif dengan Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan koefisien determinasi ($r^2_{x,y}$) sebesar 0,306 yang bermakna bahwa Motivasi Belajar memberikan kontribusi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 30,6%. Setelah dilakukan uji t, diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 5,308 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,998 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori. Berdasarkan kajian teori, terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Motivasi Belajar merupakan dorongan dari dalam diri dan dari eksternal dari siswa-siswa yang sedang belajar dalam rangka merubah tingkah laku yang didukung oleh unsur-unsur lain yang mendukungnya (Hamzah B Uno, 2015: 23). adanya motivasi tentunya akan menciptakan siswa yang aktif, mendorong, memberikan arah dan menjaga perilakunya setiap saat. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan senantiasa

bersungguh sungguh dalam belajar sehingga terjadi proses belajar yang baik, dari proses belajar yang baik akan berpengaruh pada prestasi tinggi maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa tersebut juga akan tinggi

Hasil penelitian ini didukung penelitian relevan yang dilakukan oleh Danti Indri Astuti (2016) dan Rizal Novandi (2012). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Danti Indri Astuti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan $r_{x2y}=0,655$; $r^2_{x2y}=0,429$; t_{hitung} 8,589; t_{tabel} 1,985 pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizal Novandi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,514, r^2_{x1y} sebesar 0,264 dan t_{hitung} 5,954 > t_{tabel} 1,980.

Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran

2016/2017". Berikut ini adalah hasil uji hipotesis kedua:

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Model	$X_2 \rightarrow Y$
Koef. regresi (a)	0,755
Konstanta (K)	26,131
Garis regresi	$Y=0,755X_2+26,131$
r	0,434
r^2	0,188
t_{hitung}	3,852
t_{tabel}	1,998

Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r_{x_2y}) bernilai positif sebesar 0,434 yang bermakna bahwa Lingkungan Teman Sebaya memiliki hubungan positif dengan Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,188 yang bermakna bahwa Lingkungan Teman Sebaya memberikan kontribusi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 18,8%. Setelah dilakukan uji t, diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,852 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,998 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori. Berdasarkan kajian teori, terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Teman Sebaya merupakan salah satu faktor eksternal berupa lingkungan sosial yang mempengaruhi Prestasi Belajar.

Menurut Slavin (2011: 98) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dengan adanya Lingkungan Teman Sebaya yang baik akan memberikan dukungan dan menunjang keberhasilan pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi karena di antara mereka terjadi proses saling mengisi dalam bentuk persaingan yang sehat.

Hasil penelitian ini didukung penelitian relevan yang dilakukan oleh Nur Hanifah (2015) dan Rizal Novandi (2012). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Hanifah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_2y}=0,315$, $r^2_{x_2y}=0,099$ dan t_{hitung} (3,233) > t_{tabel} (1,985). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizal Novandi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi siswa Kelas X AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x_2y} sebesar 0,579; $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,335 dan nilai t_{hitung} sebesar 7,066 lebih besar dari t_{tabel} 1,980.

Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh positif Motivasi

Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017". Berikut ini adalah hasil uji hipotesis ketiga:

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Koef. regresi (a)	$X_1 = 0,574$
Konstanta (K)	$X_2 = 0,472$
Garis regresi	$Y = 0,574X_1 + 0,472X_2 + 17,697$
R	0,608
R^2	0,370
F_{hitung}	18,476
F_{tabel}	1,512

Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) bernilai positif sebesar 0,608 yang bermakna bahwa Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dengan Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,370 yang bermakna bahwa Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 37%. Setelah dilakukan uji F, diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 18,476 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 1,512 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Motivasi Belajar (X₁)		
Belajar	68,36%	25,29%
Lingkungan Teman Sebaya (X₂)		
Lingkungan Teman Sebaya	31,64%	11,71%
Jumlah	100%	37,00%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa besar Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar 68,36%, dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 31,64%. Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan Sumbangan Efektif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 37% dan sisanya sebesar 63% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Peret Tahun Ajaran

2016/2017 dengan N sebanyak 66, $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,608, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,370, F_{hitung} sebesar 18,476 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 1,512 pada taraf signifikansi 5%, dan garis regresi dinyatakan dengan $Y = 0,574X_1 + 0,472X_2 + 17,697$. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar 68,36 dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 31,64%. Sumbangan Efektif Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah sebesar 37%.

Saran

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa dianjurkan untuk menyikapi pemberian tugas dari guru dengan hati senang mengerjakannya karena dengan mengerjakan tugas kemampuan siswa dalam mengerjakan soal semakin terasah. Siswa juga sebaiknya diharapkan lebih selektif dalam memilih teman sebaya dan menciptakan Lingkungan Teman Sebaya yang baik dan saling mendukung dalam proses pembelajaran.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang diberikan siswa, guru diharapkan dapat memanfaatkan interaksi sosial yang terjadi dalam Lingkungan Teman Sebaya guna memotivasi siswa

dalam belajar sebagai upaya peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi.

3. Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 37%. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi masih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Oleh karena itu, dimungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Danti Indri Astuti. (2016). "Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamzah B. Uno. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur Hanifah. (2015). "Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran

- 2014/2015". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nyanyu Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rizal Novandi. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Robert E.Slavin (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: Indek Permata Puri Media
- Sarlito W.Sarwono (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.